

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *go public* karena adanya investor pasif yang menyebabkan kurangnya memonitor manajemen perusahaan.
2. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *go public* karena pengangkatan dewan komisaris independen untuk memenuhi regulasi yang menyebabkan kurang bertanggung jawab dalam pengawasan.
3. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *go public* karena kurang efektifnya pengangkatan anggota dewan komisaris yang menyebabkan kurangnya pengendalian dalam manajemen perusahaan.

#### **B. Saran**

Adapun keterbatasan penelitian yang dimiliki pada penelitian ini, yaitu pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *corporate governance* yang diwakilkan oleh kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris saja, padahal masih ada yang lain yang diprosikan

oleh variabel *corporate governance*. Serta, penggunaan objek pada penelitian ini hanya pada perusahaan BUMN yang *go public* saja, padahal masih banyak jenis perusahaan lainnya yang kita ketahui yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Di samping itu, para manajer agar melakukan pengelolaan prinsip *corporate governance* secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat mewujudkan kondisi perusahaan yang sehat, dan mendapatkan kepercayaan masyarakat maupun investor. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan keterbatasan peneliti seperti yang telah dijabarkan dalam keterbatasan penelitian.